

ANALISIS REALISASI ANGGARAN BELANJA UNTUK MENILAI EFISIENSI KINERJA BKKBN TAHUN 2017-2019

Oleh

Melly Anggraini

RINGKASAN

BKKBN adalah salah satu kementerian/lembaga yang diberi mandat untuk mewujudkan agenda prioritas pembangunan terutama pada Agenda Prioritas Nomor 5 yaitu “Meningkatkan Kualitas Hidup Indonesia” melalui “Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana”. BKKBN basis kas untuk penyusunan dan penyajian LRA. BKKBN pusat menilai kinerjanya dengan membandingkan anggaran yang telah ditetapkan dengan anggaran yang sudah terealisasi tanpa mengukur apakah BKKBN tersebut memiliki kinerja yang efisien atau tidak. Anggaran dan realisasi anggaran dapat dilihat pada laporan realisasi anggaran (LRA) selanjutnya, anggaran tersebut akan dianalisis tingkat efisiensinya. Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mengukur efisiensi realisasi anggaran belanja pada BKKBN untuk periode 2017-2019. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif adalah informasi dalam bentuk jumlah yang didasarkan pada hasil perhitungan maupun hasil pengukuran dalam bentuk angka. Analisis efisiensi dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun anggaran belanja untuk tahun selanjutnya, agar dana yang dianggarkan tidak terdapat selisih yang signifikan dengan realisasinya.